

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SLB-C Negeri Pembina Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan

Sekolah Luar Biasa (SLB) C Negeri Pembina yang terletak di Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 20 Landasan Ulin Barat Kecamatan Lianggang Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan didirikan pada 1 Maret 1991. Mulai berperan secara aktif dalam melakukan pendidikan dan pengajaran pada awal-awal tahun 1992. Sekolah yang terakreditasi dengan nilai Amat Baik (A) pada tanggal 23 November 2010 oleh Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN S/M) ini menyelenggarakan layanan pendidikan yang dimulai dari jenjang TK Inklusi yakni sebuah wadah bagi anak-anak TK normal, SDLB (Sekolah Dasar Luar Biasa), SMPLB (Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa), sampai dengan SMALB (Sekolah Menengah Atas Luar Biasa).

Hal ini dilakukan guna membantu pemerintah menangani berbagai masalah bagi para penyandang disabilitas khususnya di Kalimantan Selatan. Oleh sebab itu sekolah yang berdiri di atas tanah seluas 20.726 Meter Persegi ini selalu berusaha dalam

mengupayakan peningkatan layanan pendidikan bagi warga atau anak yang berkebutuhan khusus. Ini menuntut SLB-C Negeri Pembina Banjarbaru untuk senantiasa meningkatkan kualitas layanan pendidikan agar dapat menjadi sekolah percontohan dan pusat pendidikan alternatif bagi para anak berkebutuhan khusus di Kalimantan Selatan.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

a. Visi

Terwujudnya peserta didik yang terampil dan beriman & bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

b. Misi

SLB-C Negeri Pembina mempunyai misi untuk mewujudkan Visi di atas, antara lain :

1. Mewujudkan peserta didik yang menguasai bidang akademik sesuai dengan kemampuannya.
2. Mewujudkan peserta didik yang menguasai bidang non akademik sesuai dengan kemampuannya.
3. Mewujudkan peserta didik yang berakhlak mulia.
4. Mewujudkan peserta didik yang jujur.

c. Tujuan Sekolah

1. Mengembangkan peserta didik yang dapat menguasai kemampuan berhitung sederhana dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan kemampuannya.
2. Mengembangkan peserta didik yang dapat menguasai kemampuan berbahasa sederhana dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan kemampuannya.
3. Mengembangkan peserta didik yang memiliki kemampuan di bidang seni budaya sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.
4. Mengembangkan ketrampilan non-akademik peserta didik sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.
5. Mengembangkan perilaku peserta didik yang taat menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya.
6. Mengembangkan peserta didik yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitar.
7. Mengembangkan sikap kerjasama antar sesama peserta didik di lingkungan sekolah.
8. Mengembangkan sikap kejujuran bagi peserta didik di lingkungan masyarakat.

3. Tugas Pokok dan Fungsi Sekolah

a. Tugas Pokok

Melaksanakan penyelenggaraan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus, baik tunagrahita, tuna runguwicara, tuna netra dan tuna ganda dari jenjang TKLB, SDLB, SMPLB dan SMALB serta melaksanakan pelatihan dan penyegaran bagi tenaga kependidikan

b. Fungsi

1. Mengadakan latihan dan penyegaran bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya serta menyelenggarakan pendidikan khusus dan layanan khusus.
2. Melaksanakan percontohan penyelenggaraan pendidikan tingkat persiapan TKLB, SDLB, SMPLB, dan SMALB sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
3. Mengadakan pemeriksaan psikologi dan sosiologis siswa.
4. Memberikan bimbingan dan penyuluhan bagi siswa, orang tua dan masyarakat.
5. Membina hubungan kerjasama dengan orang tua dan masyarakat.
6. Mengadakan publikasi yang menyangkut pendidikan Khusus dan layanan khusus.

7. Melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga sekolah.

8. Melaksanakan manajemen berbasis sekolah.

4. Data Kepegawaian (Kepala SLB , Tenaga Guru, Kasubag. TU , Staf Dan Siswa

a. Tabel 4.1 Jumlah Pegawai (Kepala SLB dan Tenaga Guru)

No	Kepala Sekolah /Guru	Jumlah (Kepala SLB & Guru)	Keterangan
1.	PNS	63	1 orang kepala Sekolah 62 orang Guru
2.	Guru Honorer	15	15 Orang Guru Honorer
Jumlah		78	

Sumber: Kasubag. TU SLB-C Negeri Pembina Banjarbaru

b. Tabel 4.2 Jumlah Tenaga Tata Usaha

No	Kasubag.TU dan Staf	Jumlah (Kasubag.TU dan Staf)	Keterangan
1.	PNS/CPNS	5	1 orang Kasubag.TU 4 orang Staf
2.	Honorer	5	5 Orang Staf Honorer
Jumlah		10	

Sumber: Kasubag. TU SLB-C Negeri Pembina Banjarbaru

c. Tabel 4.3 Data Perkembangan Anak Tahun Pelajaran

2015/2016

Tingkat	No	Kelas	Jumlah Ruang / Kelas	Jumlah Anak Di Kelas			Keterangan (Guru Kelas/Bidang Studi)	
				L	P	Jumlah		
TK INKLUSI	1	Kelompok A1 (Inklusi)	1	4	5	9	Budiarti, S.Pd	
	2	Kelompok A2 (Inklusi)		4	6	10	1. Setiyowati, S.Pd 2. Isni Ramdhanah, S.Pd	
	2	Kelompok B1 (Inklusi)	1	6	4	10	Sulastri,S.Pd	
	3	Kelompok B2 (Inklusi)		6	4	10	Rismayanti Faridah, S.Pd	
	4	Kelompok A1 (ABK) Tunagrahita 4 + Tuna Daksa 1	1	5	-	5	Ria Linda Hayati, S.Pd	
	5	Kelompok A2 (ABK) Autis		2	1	3	Sadikin, S.Pd	
	6	Kelompok A3 (ABK) Tunarungu		3	3	6	Khairunnisa MT, S.Pd	
	7	Kelompok B1(ABK) Autis 2 + 1 Tunarungu		1	2	3	Rizky Astria Alfina, S.Pd	
	8	Kelompok B2 (ABK) Downsyndrome		1	2	3	Eka Oktaviani, S.Pd	
	Jumlah			3	32	27	59	
SDLB	1	I - B		1	3	2	5	Nur Rinawati, S.Pd
	2	I - C (1)		1	2	3	5	Mulyati, s.Pd
	3	I - C (2)	1	4	1	5	Haryuni, S.Pd	
	4	I - ADHD/Autis	1	2	1	3	Muljani, S.Pd	

5	I - Autis (1)	1	3	-	3	Farida Syarifah Fatimah, S.Pd
6	I - Autis (2)	1	3	-	3	Rina Astuty, S.Pd (Guru Honorer)
7	II - Autis	1	5	-	5	Liza Rafrihya Nasution, S.Pd
8	II – C	1	4	-	4	Siti Cristanti, S.Pd
9	II – ADHD	1	2	-	2	Misraudah. S.Pd
10	II – B	1	1	-	1	Rahul Mahya, S.Pd
11	III - B		3	1	4	Rahul Mahya, S.Pd
12	III - C (1)	1	5	-	5	Gusti Ernawati, S.Pd
13	III - C (2)	1	3	1	4	Ratna Djuwita Rini. M.Pd
14	III – Autis	1	4	-	4	Nanik Wijayanti, S.Pd (Guru Honorer)
15	IV – B	1	2	-	2	Drs. Budi Sanyoto
16	IV - C (1)	1	7	3	10	Mardiyana. S.Pd
17	IV - C (2)	1	8	1	9	Sihadi.M.Pd
18	IV - C (3)	1	6	2	8	Aulia Hafsarina,S.Pd
19	IV – Autis	1	2	-	2	Gesang Waluyojati, S.Pd
20	V - B (1)	1	2	2	4	Betya Sahara, S.Pd
21	V - B (2)	1	3	-	3	Hari Sungkono.S.Pd
22	V - C (1)	1	1	3	4	Drs. Muqorobin
23	V - C (2)	1	4	2	6	Sanyata. S.Pd
24	V - C (3)	1	3	3	6	Efi Sri Sudarni.S.Pd
25	V – Autis	1	2	-	2	Siti Hotimah, S.Pd
26	VI – B	1	2	1	3	Rahma Daniah,S.Pd
27	VI - C (1)	1	5	-	5	Edy Paryatno.S.Pd

	28	VI - C (2)	1	3	1	4	Wardaningsih, S.Pd
	29	VI – Autis	1	4	-	4	Amalia Rixky Eko Rustanti, S.Pd
		Guru Bid. Studi Penjas					Irfan Stiyan Noor, S.Pd
		Guru Bid. Studi Agama					Sri Wahyuni,S.Pd.I
		Guru Bid. Studi Agama					Wita Fajariah, S.Pd(Guru Honorer)
		Guru Bantu di Kelas I - C , III - Autis, V - C					Herina, S.Pi
		Guru Bantu di Kelas I - Autis, IV - C,					Tina Arianti, S. Hut
		Jumlah	28	98	27	125	
SMPLB	1	VII – B/D	1	1	2	3	Nurhayati, S.Pd.I
	2	VII - C (1)	1	2	1	3	Zaitun, S.Pd
	3	VII - C (2)	1	3	3	6	Hana Fajria, S.Pd
	4	VII - C (3)	1	3	-	3	Lisna Ariani, S.Pd
	5	VII - C (4)	1	3	1	4	Rahmatika Sugiarto,S.Pd
	6	VII – Autis	1	3	-	3	Faizah Abdiah, S.Pd
	7	VIII - C (1)	1	3	1	4	Fitriah, S.Pd
	8	VIII - C (2)	1	2	2	4	Salawatil Jannah, S.Pd
	9	VIII - C (3)	1	3	-	3	Raden Rara Ambar P, S.Pd
	10	VIII - Autis/A	1	1	1	2	Sholathiah, ST
	11	VIII - Autis/ADHD	1	2	-	2	Dwi Nofita, S.Pd
	12	IX - C (1)	1	4	-	4	Norlina, S.Pd
	13	IX - C (2)	1	3	1	4	Noor Rusma Wati, S.Pd
	14	IX – Autis	1	1	3	4	Diyan Prantiyawati, SE
			Guru Bid. Studi Agama				

		Guru Bid. Studi Penjas					Arfawi,S.Pd	
		Jumlah	14	34	14	49		
SMALB	1	X - C (1)	1	1	3	4	Rosa Desy Natalia, S.Pd	
	2	X - C (2)	1	3	2	5	Yuliati, S.Hut	
	3	X – Autis	1	1	-	1	Ida Irawati Nurhadi, ST	
	4	X – B	1	2	-	2	Wuryan Purnami, S.Pd	
	5	XI - C	1	4	2	6	Jumatiyah, S.Pd	
	6	XI – Autis	1	1	-	1	Lilis Marlina Sari, S.Pd	
	7	XII – C	1	3	3	6	Erny Wahidah, S.Pd	
	8	XII - D/D1	1	-	2	2	Saamal Hadi Aribawa, S.Pd	
			Guru Bid. Studi Agama					Abdul Halim, M.Pd.I
			Guru Bid. Studi Penjas					Muhammad Rusdi, S.Pd
			Guru Bid. IPS & PP. ICT					Kemas Rakhmad Hadi Wiryantha, S.Pd
			Guru PP Tata Rias & Kecantikan					Endah Ambarawati,S.Hut
			Jumlah	8	15	12	27	
			Jumlah Total Seluruh Siswa		183	84	267	

Sumber: Kasubag. TU SLB-C Negeri Pembina Banjarbaru

1) Perkembangan Jumlah Anak Sekolah 4 Tahun Terakhir

Tahun Pelajaran	S I S W A						
	Pria			Wanita			Total
2011/2012	-	-	139	-	-	110	249
2012/2013			140			99	239
2013/2014			173			110	283
2014/2015			182			98	280

Sumber: Kasubag. TU SLB-C Negeri Pembina Banjarbaru

2) Data Anak Tamatan TK Inklusi Dalam 3 Tahun Terakhir

Tahun Ajaran	Tamatan		Rata-Rata NEM		Siswa Yang ke SD/SDLB	
	Jumlah	Target	Hasil	Target	Jumlah	Target
2012/2013	50	100 %			50	100 %
2013/2014	64	100 %			64	100 %
2014/2015	52	100 %			52	100 %

Sumber: Kasubag. TU SLB-C Negeri Pembina Banjarbaru

3) Data Anak Tamatan SDLB Dalam 3 Tahun Terakhir

Tahun Ajaran	Tamatan		Rata-Rata NEM		Siswa Yang ke SLTPLB	
	Jumlah	Target	Hasil	Target	Jumlah	Target
2012/2013	17	100 %		100 %	17	100 %
2013/2014	18	100 %		100 %	18	100 %
2014/2015	29	100 %		100%	29	100 %

Sumber: Kasubag. TU SLB-C Negeri Pembina Banjarbaru

4) Data Anak Tamatan Dalam 3 Tahun Terakhir SMPLB

Tahun Ajaran	Tamatan		Rata-Rata NEM		Lulus	
	Jumlah	Target	Hasil	Target	Jumlah	Target
2012/2013	8	100 %		100 %	8	100 %
2013/2014	7	100 %		100 %	7	100 %
2014/2015	12	100 %		100 %	12	100

Sumber: Kasubag. TU SLB-C Negeri Pembina Banjarbaru

5) Data Anak Tamatan Dalam 3 Tahun Terakhir SMALB

Tahun Ajaran	Tamatan		Rata-Rata NEM		Lulus	
	Jumlah	Target	Hasil	Target	Jumlah	Target
2012/2013	3	100 %		100 %	3	100 %
2013/2014	4	100 %		100 %	4	100 %
2014/2015	6	100 %		100 %	6	100 %

Sumber: Kasubag. TU SLB-C Negeri Pembina Banjarbaru

Sekolah yang dikepalai oleh Bapak H. Sulaiman Kurdi, S.Sos., M.Pd., ini sangat menekankan pada layanan pendidikan yang maksimal. Terbukti di tiap akhir bulannya ada pendidikan dan pelatihan (DIKLAT) yang berorientasi pada peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru. Sehingga para guru yang datang dari berbagai latar belakang pendidikan, seperti sarjana ekonomi, teknik, kehutanan, psikologi, agama dan pendidikan khususnya memiliki persepsi, visi dan misi yang sama dalam mengemban tugas yang tidak mudah ini.

Dalam proses pembelajaran di kelas pun, selain guru kelas/wali kelas yang mengajarkan mata pelajaran seperti IPA, IPS, Matematika, Bahasa Indonesia, dan Muatan Lokal (Baca Tulis Alquran), terdapat guru mata pelajaran/guru pendamping yang siap sedia untuk mengawal anak bersama guru kelas/wali kelas selama proses belajar mengajar di kelas. Kemudian ada guru khusus bidang studi seperti guru agama, penjaskes, komputer, bina diri (tata rias dan keterampilan lainnya).

5. Sarana Dan Prasarana

Secara keseluruhan fasilitas sekolah, sarana dan prasarana di SLB-C Negeri Pembina Banjarbaru ini terbilang cukup lengkap dan memadai. Hal ini terlihat dari segi fisik sekolah yang luas, bangunan infrastruktur dan ruangan kelas yang sangat menunjang, alat peraga/alat praktik, media pembelajaran, perpustakaan, tempat bermain yang mendukung terselenggaranya pendidikan dan pengajaran yang maksimal. Terbukti hasil dari tersedianya fasilitas yang memadai dan pendidikan yang diperhatikan secara intensif tersebut dapat menunjang prestasi dan karya anak dalam berbagai macam cabang lomba baik dari bidang akademik, olahraga maupun keagamaan yang pernah diadakan oleh sekolah, pemerintah daerah dan kota, hingga nasional. Hal ini dapat dilihat dari tabel Sarana 4.4 berikut:

1. Ruangan

No.	Jenis Ruang	Kondisi			Keterangan
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Ruang Kelas :				
	TK Inklusi	√			
	SDLB	√			
	SMPLB	√			
	SMALB	√			
2	Ruang Kepala Sekolah	√			

3	Ruang Guru	√			
4	Ruang Tata Usaha	√			
5	Ruang Orientasi & Mobilitas	√			
6	Ruang Bina Wicara	√			
7	R. Bina Persepsi Bunyi & Irama	√			
8	Ruang Bina Diri	√			
9	Ruang Bina Diri & Bina Gerak	√			
10	Ruang Bina Pribadi dan Sosial	√			
11	Ruang Keterampilan	√			
12	Ruang Konseling/Assesment	√			
13	Ruang Terapi	√			
14	Ruang Perpustakaan	√			
15	Ruang Bengkel Kerja	√			
16	Ruang Komputer	√			
17	Tempat Ibadah	√			
18	Ruang Kesehatan (UKS)	√			
19	Kamar Mandi / WC Guru	√			
20	Kamar Mandi / WC Siswa	√			
21	Gudang	√			
22	Ruang Sirkulasi / Selasar	√			
23	Tempat Bermain / Olahraga	√			

Sumber: Kasubag. TU SLB-C Negeri Pembina Banjarbaru

2. Infrastruktur

No	Infrastruktur	Ada/Tidak	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Pagar Depan	Ada	√	-	-
2	Pagar Samping belakang	Ada	√	-	-
3	Pagar Belakang	Ada	√	-	-
4	Tiang bendera	Ada	√	-	-
5	Reservoir/ menara air	Ada	√	-	-
6	Bak Sampah Permanen	Ada	√	-	-
7	Saluran Primer	Ada	√	-	-
8	Papan Nama	Ada	√	-	-
9	Drainase (Saluran air)	Belum semua	√	-	-
10	Lapangan Badminton	Belum punya	√	-	-
11	Lapangan Volly	Ada	-	√	-
12	Lapangan Basket	Ada	-	√	-
13	Meja Tennis Meja	Ada	√	-	-
14	Alat Olahraga Penjas	Ada	√	-	-
15	Akses Jalan	Ada	√	-	-

3. Gedung Penunjang Sarana Pendidikan

No.	Jenis	Milik				Ket
		Jumlah	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Aula	2	√	-	-	
2	Wisma Bertingkat	1	√	-	-	
3	Wisma	10	√	-	-	
4	Pendopo/ Ruang Terbuka	1	√	-	-	
5	Toko SLB	1	√	-	-	
6	Asrama	1	√	-	-	
7	Mushola	1	√	-	-	
8.	Dapur	2	√	-	-	

4. Jumlah Alat Peraga/Praktik (Satuannya Bisa Perangkat, Set, Unit, Atau Buah)

PKn	Bhs. Indonesia	Matematika	IPA	IPS	Olah Raga	Kesenian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
9	9	14	23	50	10	11

5. Jumlah Perlengkapan Sekolah menurut Kondisi

Kondisi	Meja		Kursi		Lemari	Papan Tulis	Komputer (PC)	Komputer (Laptop)
	Siswa	KS/Guru/TU	Siswa	KS/Guru/TU				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Baik	85	40	80	40	20	21	10	8
Rusak	60	30	60	30	28	34	3	2

6. Sumber Air Bersih

No	Jenis	Kondisi		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak berat
1	Sumur dengan pompa listrik		√	-
2	Sumur tanpa pompa listrik	√		
3	Tadah hujan	-	-	-
4	PDAM	√	√	-

- a. Kuantitas/Debit air : Cukup Baik dan kurang / gangguan jikamusim kemarau
- b. Kualitas Air
Air PDAM : Standar

7. Sumber Listrik

Dari : PLN 66.000 Watt (Meter 1 buah)

No	Fasilitas	Jumlah	Pemanfaatan		Kondisi		
			Berfungsi	Tidak	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Lampu TL	220	√	-	√	-	-
2	Lampu Pijar	63	√	-	√	-	-
3	Stop Kontak	100	√	-	√	-	-
4	Instalasi listrik	Ada	√	-	√	-	-
5	Mesin Diesel	2	√	-	1	1	-

8. Alat Mesin Kantor

No	Jenis Alat	Jumlah	Pemanfaatan Alat			Kondisi		
			Dipakai	Tidak	Jarang	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Mesin Ketik	2	-	-	√	-	1	1
2	Filling Cabinet	4	√	-	-	4	-	-
3	Mesin Rumput	1	√	-	-	-	-	1

Semua sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh pemerintah daerah provinsi Kalimantan Selatan ini dapat dimanfaatkan dengan baik dan sangat memberikan kenyamanan fasilitas bagi para guru, orang tua, dan khususnya anak berkebutuhan khusus dalam proses pembelajaran mereka.

B. Penyajian Data

Penyajian data ini merupakan hasil penelitian penulis yang dilakukan di lapangan langsung dengan menggunakan teknik yang telah ditetapkan yaitu teknik lembar observasi evaluasi keterampilan fisik pada anak berkebutuhan khusus, kemudian wawancara dengan para guru kelas/wali kelas, guru mata pelajaran, guru bidang studi, kepala sekolah, staf bagian tata usaha, serta dokumentasi.

Melalui penyajian data ini penulis akan mendeskripsikan tentang kemampuan membaca Alquran pada anak berkebutuhan khusus yang difokuskan pada pelafalan huruf *hijaiyyah* anak berkebutuhan khusus SMPLB kelas VII C/1, VII C/2, VII C1/3, VII C1/4, VII B/D, dan VII Autis di SLB-C Negeri Pembina Banjarbaru. Dengan jenis ketunaan diantaranya yakni grahita, autis, daksa, dan rungu.

Dalam penelitian ini, penulis terlebih dahulu mengamati kebiasaan dan keseharian anak di SMPLB kelas VII dengan jenis hambatan grahita, daksa, rungu, dan autis. Anak-anak dengan disabilitas yang berbeda tersebut di bagi ke dalam ruang kelas yang berbeda pula. Ruangan pertama di area SMPLB kelas VII adalah kelas anak khusus penyandang tunagrahita ringan. Dan kode untuk anak grahita ringan adalah VII C. Namun mengacu pada intensifikasi, maka di dalam satu ruangan tadi dibedakan lagi menjadi dua kelompok, yakni VII C/1 yang berjumlah 3 orang dan VII C/2 yang berjumlah 6 orang dengan guru kelas/wali kelas yang berbeda pula. Sehingga jumlah keseluruhannya adalah 9 orang dengan 4 orang perempuan dan 5 orang laki-laki.

Kemudian di samping kelas VII C kelompok 1 dan 2, ada ruang kelas VII C1 yang dibagi menjadi dua kelompok pula yakni VII C1/3 dan VII C1/4. Ruangan ini khusus untuk anak penyandang tunagrahita dengan klasifikasi sedang dan satu anak grahita sedang dengan *down-syndrome*. C1 adalah kode untuk anak grahita sedang, dimana kemampuan IQ nya berkisar antara 36-51 setahap lebih rendah jika dibandingkan dengan grahita ringan yang memiliki kisaran IQ antara 51-70. Meskipun tetap jauh dibawah anak normal pada umumnya. Adapun jumlah anak kelas VII C1/3 adalah 3 orang dan kelas VII C1/4 adalah 4 orang. Dan total keseluruhan adalah 7 orang dengan pembagian jenis kelamin perempuan 1 orang anak dan laki-laki 6 orang anak.

Berlanjut ke kelas VII B/D. B adalah kode untuk anak berkebutuhan khusus dengan jenis ketunaan rungu (cacat fisik bisu dan tuli). Dan D adalah kode anak berkebutuhan khusus dengan jenis ketunaan daksa (cacat fisik/otot/lumpuh). Dengan jumlah anak 3 orang dalam satu ruangan. 1 orang anak laki-laki penyandang tunadaksa dan 2 orang anak perempuan penyandang tunarungu. Terakhir adalah kelas VII Autis yang terdiri dari 3 orang anak laki-laki. Sehingga jumlah keseluruhan adalah 22 orang anak kelas VII SMPLB di SLB-C Negeri Pembina Banjarbaru.

Penulis mengamati dan meneliti tentang kemampuan membaca Alquran anak berkebutuhan khusus yang terfokus pada pelafalan huruf *hijaiyyah* tersebut selama dua hari berturut-turut. Pertama, penulis menjajaki anak SMPLB kelas VII C kelompok 1 dan 2. Kemudian dilanjutkan pada anak SMPLB kelas VII C1 kelompok 3 dan 4, VII B/D (rungu dan daksa), dan VII Autis. Keseluruhan anak

dapat diajak untuk melafalkan huruf *hijaiyyah* yang berpedoman pada lembar observasi evaluasi keterampilan fisik secara tertib dan fleksibel. Namun, pada kelas VII Autis terdapat 2 orang anak yang tidak hadir disebabkan sakit, sehingga evaluasi ini secara keseluruhan hanya dapat dilakukan pada 20 orang anak berkebutuhan khusus. Masing-masing anak berhadapan langsung dengan penulis dan meminta mereka untuk melafalkan huruf yang tertulis satu persatu pada lembaran kertas yang telah disediakan sebagai instrumen evaluasi bagi anak. Penulis mendengarkan dengan seksama, mencatat setiap pelafalan dan memberi skor pada tiap-tiap hasil yang ditampakkan menggunakan lembar observasi tersebut. Apabila pelafalan tepat dan sesuai *makharijul* huruf maka anak akan mendapatkan skor tertinggi yakni angka 3.

Guna memudahkan klasifikasi pada penyajian dan analisis data selanjutnya, penulis akan mengelompokkan kelas VII C/1 dan VII C/2 menjadi satu kelompok menjadi kelas VII C. Hal ini disebabkan kategori grahita anak dalam kelompok tersebut tergolong ringan. Sedangkan kelas VII C1/3 dan VII C1/4 akan penulis klasifikasikan menjadi satu kelompok kelas VII C1 yang masuk dalam kategori grahita sedang. Adapun kelas VII daksa (D), rungu (B) dan autis dikelompokkan menjadi satu, hal ini disebabkan kemampuan daya serap mereka tergolong tinggi dan hampir sama, hanya saja keterbatasan mereka ada pada catat fisik dan gangguan emosi yang kurang terkendali.

1. Kemampuan Melafalkan Huruf *Hijaiyyah* Kelompok *Al-Halqi*, *Al-Lisan*, dan *Asy-Syafatain* Pada Anak Berkebutuhan Khusus

Berdasarkan data klasifikasi tentang kemampuan anak berkebutuhan khusus dalam melafalkan huruf *hijaiyyah* sesuai dengan kategori pembagian *makharijul* huruf, di dapati bahwasanya anak mampu untuk melafalkan huruf *hijaiyyah* pada kelompok *Al-Halqi*, *Al-Lisan* dan *Asy-Syafatain*. Hal ini terbukti dari perolehan skor angka yang berbeda-beda pada tiap item di ketiga kelompok *makharijul* huruf tersebut. Di mulai dari skor angka terendah yakni 1 hingga skor angka tertinggi yakni 3. Namun secara keseluruhan dari lima pembagian *makharijul* huruf tersebut, ada dua tempat yang anak belum mampu untuk mencapainya. Pertama, anak belum mampu untuk sampai pada kelompok *Al-Jauf* (kelompok rongga mulut) yang pokok-pokok isinya terdiri dari huruf *madd* seperti *alif*, *waw*, dan *ya*. Huruf *madd* yang ketika bersambung dalam sebuah kata atau kalimat berbahasa Arab salah satunya seperti pada kalimat نُوجِيهَا. Sebab anak berkebutuhan khusus yang penulis teliti di sini baru mencapai pada kemampuan pelafalan huruf *hijaiyyah* yang terangkai dan tertulis secara tunggal.

Kemudian yang kedua, pada kelompok *Al-Khoisyum* (kelompok rongga hidung) yakni bunyi suara *ghunnah* (dengung) yang pada dasarnya mengharuskan setiap anak untuk memiliki kemampuan dan penguasaan terhadap ilmu tajwid. Sebab dalam kelompok pembagian *makharijul* huruf *Al-Khoisyum* ini meliputi bab *idgham bi-ghunnah*, *iqlab*, *ikhfa'*, *ikhfa syafawi*, *idgham mutamtsilain*, *idgham mutajanisain* dan *ghunnah musyaddah*. Sedangkan anak belum mencapai

pada tahap pembelajaran tersebut. Berikut penulis lampirkan rekapitulasi hasil evaluasi keterampilan fisik selama di lapangan sebagai data empiris.

1. Identitas Anak

Nama Lengkap : Muhammad Noor Alim K.
 Nama Panggilan : Alim
 Tempat Tanggal Lahir: Banjarmasin, 08 Januari 2003
 Usia : 13 Tahun
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Kelas : VII C/1 SMPLB
 Sekolah : SLB-C Negeri Pembina Banjarbaru
 Alamat : Jln. Pemajatan Komp. Budiman Indah No. 28 Bjb
 Hambatan yang dimiliki : Tunagrahita Ringan
 Hari/tanggal pelaksanaan : Selasa, 10 Mei 2016

No.	Kemampuan Membaca Huruf <i>Hijaiyyah</i>	SKOR			Ket.
		3	2	1	
1	ء	√			
2	ب	√			
3	خ		√		
4	ر	√			
5	غ	√			
6	ف	√			
7	ل	√			
8	م	√			
9	ن	√			
10	و	√			
11	ي	√			
12	أع	√			
13	ت/ط		√		
14	د/ض		√		
15	ه/ح		√		
16	ج/ذ		√		
17	ث/س		√		
18	ش/ص		√		
19	ز/ظ		√		
20	ق/ك		√		
Total Perolehan Skor		33	18	0	
Jumlah		51			

2. Identitas Anak

Nama Lengkap : Muhammad Harianto
 Nama Panggilan : Anto
 Tempat Tanggal Lahir: Banjarmasin, 03 Mei 1997
 Usia : 19 Tahun
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Kelas : VII C/1 SMPLB
 Sekolah : SLB-C Negeri Pembina Banjarbaru
 Alamat : Jln. Manarap Tengah RT. 04 RW. 01 Banjarbaru
 Hambatan yang dimiliki : Tunagrahita Ringan
 Hari/tanggal pelaksanaan : Selasa, 10 Mei 2016

No.	Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah	SKOR			Ket.
		3	2	1	
1	ء	√			
2	ب		√		
3	خ			√	
4	ر			√	
5	غ			√	
6	ف		√		
7	ل	√			
8	م	√			
9	ن	√			
10	و	√			
11	ي		√		
12	أ/ع		√		
13	ت/ط		√		
14	د/ض			√	
15	ه/ح	√			
16	ج/ذ	√			
17	ث/س		√		
18	ش/ص			√	
19	ز/ظ			√	
20	ق/ك		√		
Total Perolehan Skor		21	14	6	
Jumlah		41			

3. Identitas Anak

Nama Lengkap : Shelma Karamy
 Nama Panggilan : Shelma
 Tempat Tanggal Lahir: Cirebon, 16 Agustus 2003
 Usia : 12 Tahun 5 Bulan
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Kelas : VII C/1 SMPLB
 Sekolah : SLB-C Negeri Pembina Banjarbaru
 Alamat : Asrama Brimob RT. 01 RW. 05 Banjarbaru
 Hambatan yang dimiliki : Tunagrahita Ringan
 Hari/tanggal pelaksanaan : Selasa, 10 Mei 2016

No.	Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah	SKOR			Ket.
		3	2	1	
1	ء	√			
2	ب	√			
3	خ		√		
4	ر		√		
5	غ		√		
6	ف	√			
7	ل	√			
8	م	√			
9	ن	√			
10	و	√			
11	ي	√			
12	أ/ع		√		
13	ت/ط		√		
14	د/ض		√		
15	ه/ح		√		
16	ج/ذ		√		
17	ث/س		√		
18	ش/ص		√		
19	ز/ظ		√		
20	ق/ك		√		
Total Perolehan Skor		24	24	0	
Jumlah		48			

4. Identitas Anak

Nama Lengkap : Afifa Sari Ningsih
 Nama Panggilan : Sari
 Tempat Tanggal Lahir: Banjarmasin, 14 Agustus 2000
 Usia : 15 Tahun 5 Bulan
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Kelas : VII C/2 SMPLB
 Sekolah : SLB-C Negeri Pembina Banjarbaru
 Alamat : Komp. Wengga Abadi I RT. 06 RW. 02
 Banjarbaru
 Hambatan yang dimiliki : Tunagrahita Ringan
 Hari/tanggal pelaksanaan : Selasa, 10 Mei 2016

No.	Kemampuan Membaca Huruf <i>Hijaiyyah</i>	SKOR			Ket.
		3	2	1	
1	ء	√			
2	ب	√			
3	خ			√	
4	ر		√		
5	غ		√		
6	ف	√			
7	ل	√			
8	م	√			
9	ن	√			
10	و	√			
11	ي	√			
12	أ/ع		√		
13	ت/ط		√		
14	د/ض		√		
15	ه/ح		√		
16	ج/ذ		√		
17	ث/س		√		
18	ش/ص		√		
19	ز/ظ		√		
20	ق/ك		√		
Total Perolehan Skor		24	22	1	
Jumlah		47			

5. Identitas Anak

Nama Lengkap : Mar'atun Shalihah
Nama Panggilan : Atun
Tempat Tanggal Lahir: Banjarmasin, 28 Juli 2000
Usia : 15 Tahun 5 Bulan
Jenis Kelamin : Perempuan
Kelas : VII C/2 SMPLB
Sekolah : SLB-C Negeri Pembina Banjarbaru
Alamat : Jln. Sriwijaya Komp. Keruing Indah 3 RT. 06 Bjb
Hambatan yang dimiliki : Tunagrahita Ringan
Hari/tanggal pelaksanaan : Selasa, 10 Mei 2016

No.	Kemampuan Membaca Huruf <i>Hijaiyyah</i>	SKOR			Ket.
		3	2	1	
1	ء	√			
2	ب	√			
3	خ			√	
4	ر			√	
5	غ		√		
6	ف	√			
7	ل	√			
8	م		√		
9	ن	√			
10	و	√			
11	ي	√			
12	أ/ع		√		
13	ت/ط		√		
14	د/ض		√		
15	ه/ح		√		
16	ج/ذ		√		
17	ث/س		√		
18	ش/ص		√		
19	ز/ظ			√	
20	ق/ك	√			
Total Perolehan Skor		24	18	3	
Jumlah		45			

6. Identitas Anak

Nama Lengkap : Anatyas Indah
Nama Panggilan : Indah
Tempat Tanggal Lahir: Sukoharji, 16 Juli 1999
Usia : 16 Tahun 5 Bulan
Jenis Kelamin : Perempuan
Kelas : VII C/2 SMPLB
Sekolah : SLB-C Negeri Pembina Banjarbaru
Alamat : Jln. Golf Perum. Wengga Jaya IV RT. 06 RW. 04
Bjb
Hambatan yang dimiliki : Tunagrahita Ringan
Hari/tanggal pelaksanaan : Selasa, 10 Mei 2016

No.	Kemampuan Membaca Huruf <i>Hijaiyyah</i>	SKOR			Ket.
		3	2	1	
1	ء	√			
2	ب	√			
3	خ			√	
4	ر		√		
5	غ		√		
6	ف		√		
7	ل	√			
8	م	√			
9	ن	√			
10	و		√		
11	ي	√			
12	أ/ع		√		
13	ت/ط		√		
14	د/ض		√		
15	ه/ح	√			
16	ج/ذ		√		
17	ث/س		√		
18	ش/ص		√		
19	ز/ظ			√	
20	ق/ك		√		
Total Perolehan Skor		21	24	2	
Jumlah		47			

7. Identitas Anak

Nama Lengkap : Salim
Nama Panggilan : Salim
Tempat Tanggal Lahir: Teluk Tamba, 05 Oktober 2001
Usia : 14 Tahun 5 Bulan
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Kelas : VII C/2 SMPLB
Sekolah : SLB-C Negeri Pembina Banjarbaru
Alamat : Jln. A. Yani KM. 27,4 Komp. PSAA Budi Mulia
Banjarbaru
Hambatan yang dimiliki : Tunagrahita Ringan
Hari/tanggal pelaksanaan : Selasa, 10 Mei 2016

No.	Kemampuan Membaca Huruf <i>Hijaiyyah</i>	SKOR			Ket.
		3	2	1	
1	ء	√			
2	ب	√			
3	خ	√			
4	ر	√			
5	غ	√			
6	ف	√			
7	ل	√			
8	م	√			
9	ن	√			
10	و	√			
11	ي	√			
12	أ/ع		√		
13	ت/ط		√		
14	د/ض		√		
15	ه/ح		√		
16	ج/ذ	√			
17	ث/س	√			
18	ش/ص	√			
19	ز/ظ	√			
20	ق/ك		√		
Total Perolehan Skor		45	10	0	
Jumlah		55			

8. Identitas Anak

Nama Lengkap : Akhmad Sarwani Abdan
Nama Panggilan : Sarwani
Tempat Tanggal Lahir: Guntung Payung, 06 November 1998
Usia : 17 Tahun 5 Bulan
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Kelas : VII C/2 SMPLB
Sekolah : SLB-C Negeri Pembina Banjarbaru
Alamat : Jln. A. Yani KM. 28 Gg. Kuranji RT. 31 Bjb
Hambatan yang dimiliki : Tunagrahita Ringan
Hari/tanggal pelaksanaan : Selasa, 10 Mei 2016

No.	Kemampuan Membaca Huruf <i>Hijaiyyah</i>	SKOR			Ket.
		3	2	1	
1	ء	√			
2	ب	√			
3	خ	√			
4	ر	√			
5	غ	√			
6	ف	√			
7	ل	√			
8	م	√			
9	ن	√			
10	و	√			
11	ي	√			
12	أ/ع	√			
13	ت/ط	√			
14	د/ض	√			
15	ه/ح	√			
16	ج/ذ	√			
17	ث/س	√			
18	ش/ص	√			
19	ز/ظ		√		
20	ق/ك	√			
Total Perolehan Skor		57	2		
Jumlah		59			

9. Identitas Anak

Nama Lengkap : Arya Prayoga
Nama Panggilan : Yoga
Tempat Tanggal Lahir: Magetan, 23 Mei 2002
Usia : 13 Tahun 5 Bulan
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Kelas : VII C/2 SMPLB
Sekolah : SLB-C Negeri Pembina Banjarbaru
Alamat : Jln. Karya Manuntung RT. 01 RW. 01 Banjarbaru
Hambatan yang dimiliki : Tunagrahita Ringan
Hari/tanggal pelaksanaan : Selasa, 10 Mei 2016

No.	Kemampuan Membaca Huruf <i>Hijaiyyah</i>	SKOR			Ket.
		3	2	1	
1	ء	√			
2	ب	√			
3	خ			√	
4	ر			√	
5	غ			√	
6	ف		√		
7	ل		√		
8	م	√			
9	ن		√		
10	و		√		
11	ي	√			
12	أ/ع		√		
13	ت/ط		√		
14	د/ض		√		
15	ه/ح		√		
16	ج/ذ	√			
17	ث/س		√		
18	ش/ص	√			
19	ز/ظ		√		
20	ق/ك	√			
Total Perolehan Skor		21	20	3	
Jumlah		44			

10. Identitas Anak

Nama Lengkap : Ahmad Zainuddin
 Nama Panggilan : Ahmad
 Tempat Tanggal Lahir: Gambut, 11 Mei 2001
 Usia : 15 Tahun
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Kelas : VII C1/3 SMPLB
 Sekolah : SLB-C Negeri Pembina Banjarbaru
 Alamat : Jln. A. Yani KM. 14 Gambut
 Hambatan yang dimiliki : Tunagrahita Sedang
 Hari/tanggal pelaksanaan : Selasa, 10 Mei 2016

No.	Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah	SKOR			Ket.
		3	2	1	
1	ء	√			
2	ب		√		
3	خ			√	
4	ر			√	
5	غ			√	
6	ف			√	
7	ل			√	
8	م		√		
9	ن			√	
10	و			√	
11	ي			√	
12	أ/ع			√	
13	ت/ط			√	
14	د/ض			√	
15	ه/ح			√	
16	ج/ذ			√	
17	ث/س			√	
18	ش/ص			√	
19	ز/ظ			√	
20	ق/ك			√	
Total Perolehan Skor		3	4	17	
Jumlah		24			

11. Identitas Anak

Nama Lengkap : Muhammad Ilham Ridani
 Nama Panggilan : Ilham
 Tempat Tanggal Lahir: Gambut, 25 Desember 1999
 Usia : 16 Tahun 5 Bulan
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Kelas : VII C1/3 SMPLB
 Sekolah : SLB-C Negeri Pembina Banjarbaru
 Alamat : Jln. Pemajatan RT. 16 No. 11 Gambut
 Hambatan yang dimiliki : Tunagrahita Sedang
 Hari/tanggal pelaksanaan : Selasa, 10 Mei 2016

No.	Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah	SKOR			Ket.
		3	2	1	
1	ء			√	
2	ب			√	
3	خ			√	
4	ر		√		
5	غ			√	
6	ف		√		
7	ل		√		
8	م		√		
9	ن			√	
10	و			√	
11	ي			√	
12	أ/ع		√		
13	ت/ط			√	
14	د/ض		√		
15	ه/ح		√		
16	ج/ذ			√	
17	ث/س			√	
18	ش/ص			√	
19	ز/ظ			√	
20	ق/ك			√	
Total Perolehan Skor		0	14	13	
Jumlah		27			

12. Identitas Anak

Nama Lengkap : Muhammad Zainuddin
Nama Panggilan : Zainuddin
Tempat Tanggal Lahir: Gambut, 28 November 2001
Usia : 14 Tahun 5 Bulan
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Kelas : VII C1/3 SMPLB
Sekolah : SLB-C Negeri Pembina Banjarbaru
Alamat : Komp. P. Guru RT. 22 RW. 01 Banjarbaru
Hambatan yang dimiliki : Tunagrahita Sedang
Hari/tanggal pelaksanaan : Selasa, 10 Mei 2016

No.	Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah	SKOR			Ket.
		3	2	1	
1	ء	√			
2	ب		√		
3	خ			√	
4	ر	√			
5	غ	√			
6	ف	√			
7	ل	√			
8	م	√			
9	ن	√			
10	و	√			
11	ي	√			
12	أع		√		
13	ت/ط		√		
14	د/ض		√		
15	ه/ح			√	
16	ج/ذ		√		
17	ث/س	√			
18	ش/ص		√		
19	ز/ظ		√		
20	ق/ك	√			
Total Perolehan Skor		33	14	2	
Jumlah		49			

13. Identitas Anak

Nama Lengkap : Hidayatullah Humaini
Nama Panggilan : Ayat
Tempat Tanggal Lahir: Banjarmasin, 21 November 1999
Usia : 16 Tahun 5 Bulan
Jenis Kelamin : Laki-laki
Kelas : VII C1/4 SMPLB
Sekolah : SLB-C Negeri Pembina Banjarbaru
Alamat : Jln. A. Yani KM. 28, 5 P.A. Akhlak Mulia Bjb
Hambatan yang dimiliki : Tunagrahita Sedang
Hari/tanggal pelaksanaan : Rabu, 11 Mei 2016

No.	Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah	SKOR			Ket.
		3	2	1	
1	ء	√			
2	ب		√		
3	خ		√		
4	ر		√		
5	غ			√	
6	ف		√		
7	ل		√		
8	م			√	
9	ن			√	
10	و			√	
11	ي			√	
12	أ/ع		√		
13	ت/ط	√			
14	د/ض		√		
15	ه/ح			√	
16	ج/ذ		√		
17	ث/س			√	
18	ش/ص			√	
19	ز/ظ		√		
20	ق/ك		√		
Total Perolehan Skor		6	20	8	
Jumlah		34			

14. Identitas Anak

Nama Lengkap : Muhammad Lutfiadi Rizki
Nama Panggilan : Lutfi/Idang
Tempat Tanggal Lahir: Gambut, 28 April 2003
Usia : 13 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Kelas : VII C1/4 SMPLB
Sekolah : SLB-C Negeri Pembina Banjarbaru
Alamat : Jln. Pematang Panjang KM. 32 RT. 03 Gambut
Hambatan yang dimiliki : Tunagrahita Sedang
Hari/tanggal pelaksanaan : Rabu, 11 Mei 2016

No.	Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah	SKOR			Ket.
		3	2	1	
1	ء			√	
2	ب			√	
3	خ		√		
4	ر		√		
5	غ		√		
6	ف	√			
7	ل	√			
8	م	√			
9	ن	√			
10	و	√			
11	ي	√			
12	أ/ع		√		
13	ت/ط		√		
14	د/ض		√		
15	ه/ح			√	
16	ج/ذ			√	
17	ث/س		√		
18	ش/ص			√	
19	ز/ظ			√	
20	ق/ك		√		
Total Perolehan Skor		18	14	6	
Jumlah		38			

15. Identitas Anak

Nama Lengkap : Syifa Maulida Widya Ningsih
 Nama Panggilan : Syifa
 Tempat Tanggal Lahir: Landasan Ulin, 09 April 2003
 Usia : 13 Tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Kelas : VII C1/4 SMPLB
 Sekolah : SLB-C Negeri Pembina Banjarbaru
 Alamat : Landasan Ulin Selatan
 Hambatan yang dimiliki : Tunagrahita Sedang
 Hari/tanggal pelaksanaan : Rabu, 11 Mei 2016

No.	Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah	SKOR			Ket.
		3	2	1	
1	ء			√	
2	ب		√		
3	خ			√	
4	ر			√	
5	غ			√	
6	ف	√			
7	ل	√			
8	م	√			
9	ن	√			
10	و	√			
11	ي		√		
12	أ/ع		√		
13	ت/ط		√		
14	د/ض		√		
15	ه/ح		√		
16	ج/ذ			√	
17	ث/س		√		
18	ش/ص		√		
19	ز/ظ		√		
20	ق/ك		√		
Total Perolehan Skor		15	20	5	
Jumlah		40			

16. Identitas Anak

Nama Lengkap : Tri Bagus Wicaksono
Nama Panggilan : Bagus
Tempat Tanggal Lahir: Guntung Payung, 20 Agustus 1997
Usia : 18 Tahun 5 Bulan
Jenis Kelamin : Laki-laki
Kelas : VII C1/4 SMPLB
Sekolah : SLB-C Negeri Pembina Banjarbaru
Alamat : Komp. Wengga Abadi I RT. 06 RW. 02 Bjb
Hambatan yang dimiliki : Tunagrahita Sedang dan *Down Syndrom*
Hari/tanggal pelaksanaan : Rabu, 11 Mei 2016

No.	Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah	SKOR			Ket.
		3	2	1	
1	ء		√		
2	ب			√	
3	خ			√	
4	ر			√	
5	غ			√	
6	ف			√	
7	ل			√	
8	م			√	
9	ن			√	
10	و			√	
11	ي			√	
12	أ/ع			√	
13	ت/ط			√	
14	د/ض			√	
15	ه/ح			√	
16	ج/ذ			√	
17	ث/س			√	
18	ش/ص			√	
19	ز/ظ			√	
20	ق/ك			√	
Total Perolehan Skor			2	19	
Jumlah		21			

17. Identitas Anak

Nama Lengkap : Safwani
Nama Panggilan : Safwani
Tempat Tanggal Lahir: Banjarmasin, 02 Juli 2002
Usia : 13 Tahun 5 Bulan
Jenis Kelamin : Laki-laki
Kelas : VII Autis SMPLB
Sekolah : SLB-C Negeri Pembina Banjarbaru
Alamat : Jln. Landasan Ulin Komp. Griya Asri Banjarbaru
Hambatan yang dimiliki : Autisme
Hari/tanggal pelaksanaan : Rabu, 11 Mei 2016

No.	Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah	SKOR			Ket.
		3	2	1	
1	ء	√			
2	ب	√			
3	خ		√		
4	ر		√		
5	غ		√		
6	ف	√			
7	ل	√			
8	م	√			
9	ن	√			
10	و	√			
11	ي	√			
12	أع		√		
13	ت/ط		√		
14	د/ض		√		
15	ه/ح		√		
16	ج/ذ		√		
17	ث/س		√		
18	ش/ص		√		
19	ز/ظ		√		
20	ق/ك			√	
Total Perolehan Skor		24	22	1	
Jumlah		47			

18. Identitas Anak

Nama Lengkap : Ahmad Pariadi
Nama Panggilan : Ahmad
Tempat Tanggal Lahir: Liang Anggang, 11 Maret 2001
Usia : 15 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Kelas : VII D SMPLB
Sekolah : SLB-C Negeri Pembina Banjarbaru
Alamat : Jln. Jurusan Pelaihari KM. 22, 7 No. 27 RT. 04
Hambatan yang dimiliki : Tunadaksa
Hari/tanggal pelaksanaan : Rabu, 11 Mei 2016

No.	Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah	SKOR			Ket.
		3	2	1	
1	ء	√			
2	ب	√			
3	خ		√		
4	ر		√		
5	غ		√		
6	ف	√			
7	ل	√			
8	م	√			
9	ن	√			
10	و	√			
11	ي	√			
12	أ/ع		√		
13	ت/ط	√			
14	د/ض	√			
15	ه/ح		√		
16	ج/ذ		√		
17	ث/س		√		
18	ش/ص		√		
19	ز/ظ		√		
20	ق/ك	√			
Total Perolehan Skor		33	18	0	
Jumlah		51			

19. Identitas Anak

Nama Lengkap : Dahliani
 Nama Panggilan : Lia
 Tempat Tanggal Lahir: Martapura, 15 Mei 2002
 Usia : 14 Tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Kelas : VII B SMPLB
 Sekolah : SLB-C Negeri Pembina Banjarbaru
 Alamat : Jln. Martapura Lama RT. 1 RW. 1
 Hambatan yang dimiliki : Tunarungu
 Hari/tanggal pelaksanaan : Rabu, 11 Mei 2016

No.	Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah	SKOR			Ket.
		3	2	1	
1	ء	√			
2	ب	√			
3	خ			√	
4	ر			√	
5	غ			√	
6	ف	√			
7	ل		√		
8	م			√	
9	ن			√	
10	و			√	
11	ي	√			
12	أ/ع	√			
13	ت/ط		√		
14	د/ض		√		
15	ه/ح		√		
16	ج/ذ		√		
17	ث/س		√		
18	ش/ص		√		
19	ز/ظ		√		
20	ق/ك			√	
Total Perolehan Skor		15	16	7	
Jumlah		38			

20. Identitas Anak

Nama Lengkap : Salsabila Nurama Sasmita
 Nama Panggilan : Mita
 Tempat Tanggal Lahir: Martapura, 06 April 2003
 Usia : 13 Tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Kelas : VII B SMPLB
 Sekolah : SLB-C Negeri Pembina Banjarbaru
 Alamat : Jln. Nusa Indah RT. 3 Bati-bati Tanah Laut
 Hambatan yang dimiliki : Tunarungu
 Hari/tanggal pelaksanaan : Rabu, 11 Mei 2016

No.	Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah	SKOR			Ket.
		3	2	1	
1	ء	√			
2	ب	√			
3	خ		√		
4	ر		√		
5	غ			√	
6	ف	√			
7	ل		√		
8	م		√		
9	ن		√		
10	و	√			
11	ي	√			
12	أ/ع		√		
13	ت/ط	√			
14	د/ض		√		
15	ه/ح		√		
16	ج/ذ		√		
17	ث/س		√		
18	ش/ص		√		
19	ز/ظ		√		
20	ق/ك			√	
Total Perolehan Skor		18	24	2	
Jumlah		44			

2. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Melafalkan Huruf *Hijaiyyah*

Kemampuan anak di dalam melafalkan huruf *hijaiyyah* merupakan bagian dari proses belajar. Belajar sebagaimana yang telah kita ketahui adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku dan atau kecakapan. Berhasil baik atau tidaknya belajar itu tergantung kepada bermacam-macam faktor. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi itu dapat dibedakan menjadi dua golongan:

- a. Faktor internal anak. Yakni faktor yang berasal dan ada pada diri organisme itu sendiri atau biasa disebut dengan faktor individual antara lain: faktor kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi.
- b. Faktor eksternal anak. Yakni faktor yang berasal dan ada di luar individu atau biasa disebut dengan faktor sosial antara lain: faktor keluarga atau keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar di sekolah, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, serta motivasi sosial.

a. Faktor Internal Anak (Faktor Individual)

1) Kematangan dan Pertumbuhan

Seorang guru atau orang tua tidak dapat memaksakan pada anak untuk mempelajari hal-hal baru yang di luar batas kemampuannya atau tidak sesuai dengan kematangan umurnya. Misalnya melatih anak umur 6 bulan untuk belajar berjalan,

meskipun dengan paksaan tetap saja anak itu tidak dapat atau sanggup melakukannya. Hal ini disebabkan belum matangnya kemampuan atau potensi-potensi jasmaniah maupun rohaniah pada anak tersebut. Demikian pula sebagaimana yang diungkapkan oleh guru kelas tunagrahita VII C ibu Hana Fajria S.Pd.I., dan ibu Zainab, S.Pd.I., dalam wawancara dengan penulis mengatakan bahwa mengajarkan anak berkebutuhan khusus terutama pada penyandang tunagrahita untuk dapat membaca Alquran di usia mentalnya yang terlambat dari usia normal pada umumnya, tentu tidak akan mampu jika tidak dimulai dari pelajaran dasar seperti melafalkan huruf *hijaiyyah*.

Kemudian juga terhadap anak autis bagi ibu Fauziah, S.Pd.I., yang harus dengan penuh kesabaran dan ketelatenan dalam mengajarkan dan menjelaskan mereka sesuatu, oleh sebab pertumbuhan emosi yang belum sepenuhnya matang. Juga pada anak tunarungu, yang tidak dapat kita paksaan untuk dapat menyebutkan secara jelas dari kata-kata yang mereka ucapkan oleh sebab keterbatasan lisan yang dimiliki. Pada anak tunadaksa lumpuh yang dipaksakan untuk berdiri, maka sangat jauh dari potensi yang dapat mereka usahakan, meskipun pada sebagian anak telah ditunjang dan difasilitasi dengan alat bantu belajar guna mendorong kematangan dan pertumbuhan mereka dalam belajar. Seperti alat bantu dengar untuk anak penyandang tunarungu dan

kursi roda untuk anak penyandang tunadaksa yang mengalami kelumpuhan atau cacat tubuh.

2) Kecerdasan dan Intelijensi

Tidak hanya kematangan dan pertumbuhan saja yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam belajar, faktor kecerdasan dan intelijensi pun memegang peranan penting. Kenyataannya pada rata-rata anak normal jenjang Sekolah Menengah Pertama, telah melewati pelajaran dasar melafalkan huruf *hijaiyyah*. Dan kebanyakan dari mereka sudah semestinya sampai pada kemampuan literasi Alquran. Tetapi tidak semua anak mencapai kemampuan tersebut khususnya anak dengan kemampuan yang berbeda. Hal ini dipengaruhi oleh faktor intelijensi yang ada dalam diri anak. Sedangkan anak penyandang tunagrahita memiliki IQ jauh di bawah rata-rata anak normal. Dan hal ini merupakan suatu hambatan yang menyebabkan mereka lambat dalam merespon pembelajaran.

Begitu pula pada anak autis dengan gangguan emosi yang kurang terkendali, menyebabkan pecahnya konsentrasi serta adanya gangguan pada otak (kerusakan pada sistem saraf, luka pada otak) yang mengakibatkan menurunnya kecerdasan dan intelijensinya dalam belajar. Pada anak tunarungu yang terhambat pada keterbatasan indera pendengaran dan lidah atau lisan sebagai bagian terpenting dalam perbendaharaan dan produksi kata, alat

sensori dalam menerima informasi yang tidak sempurna akibat kecacatan yang dimiliki. Pada anak tunadaksa dengan keterbatasan fisik, menyebabkan perasaan frustrasi, minder dan mudah tersinggung. Kerusakan pada otot tulang dan sendi juga mempengaruhi fungsi kerja otak dan timbal balik diantaranya.

3) Latihan dan Ulangan

Kedisiplinan dalam latihan dan ulangan terus menerus. Menyebabkan kecakapan dan pengetahuan yang dimiliki seorang anak menjadi makin mendalam dan dikuasai. Latihan dan pengulangan akan merekatkan pengalaman-pengalaman yang telah dimilikinya. Dengan latihan dan pengulangan pula, seorang anak akan kerap sekali mengalami sesuatu dan dapat menimbulkan minatnya kepada sesuatu itu. Dengan makin besar minatnya, maka makin besar pula perhatiannya sehingga memperbesar hasrat anak dalam mempelajarinya.¹

4) Motivasi

Motivasi merupakan penggerak dan promotor untuk melakukan sesuatu. Seorang anak yang memiliki motivasi intrinsik untuk mempelajari sesuatu dapat mendorong dirinya menjadi spesialis ahli dibidangnya. Usaha seorang anak yang timbul dalam

¹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), Cet. Ke 25, h. 103

mengerjakan dan mempelajari sesuatu dengan sebaik-baiknya didasari dari pengetahuan dan kepentingannya guna mendapatkan hasil yang akan dicapai dari belajarnya bagi dirinya.

5) Sifat-Sifat Pribadi Seseorang

Setiap anak memiliki sifat, karakter dan kepribadian yang berbeda antara satu dengan yang lain. Ada anak yang mempunyai sifat keras hati, berkemauan keras, tekun dalam segala usahanya, halus perasaannya, dan ada pula yang sebaliknya. Sifat-sifat kepribadian yang ada pada diri anak tersebut sedikit banyaknya turut mempengaruhi pula pada hasil belajarnya. Dan faktor kesehatan fisik atau kondisi badan, mental, dan emosi juga termasuk ke dalam sifat-sifat kepribadian.

b. Faktor Eksternal Anak (Faktor Sosial)

1) Keadaan Keluarga

Perbedaan kondisi dan keadaan keluarga menjadi faktor yang turut mempengaruhi kemampuan anak dalam belajar. Ada keluarga yang miskin, ada pula yang kaya. Ada keluarga yang selalu diliputi oleh suasana tentram dan damai, tetapi ada pula yang sebaliknya. Ada keluarga yang terdiri dari ayah-ibu yang terpelajar dan berpendidikan tinggi dan ada pula yang kurang pengetahuan sehingga kurang kesadaran dan tanggung jawab. Ada keluarga yang mempunyai cita-cita tinggi bagi anak-anaknya, ada pula yang

biasa saja. Bahkan ada anak yang tidak tinggal bersama keluarganya melainkan dengan teman-teman sebayanya di panti asuhan.

Suasana dan keadaan keluarga yang bermacam-macam itu mau tidak mau turut menentukan bagaimana dan sampai di mana belajar yang dialami dan dicapai seorang anak. Termasuk dalam keluarga ini ada atau tidaknya atau tersedia atau tidaknya fasilitas-fasilitas yang diperlukan dalam belajar turut memegang peranan penting pula.

2) Guru dan Cara Mengajar

Dalam proses belajar mengajar di sekolah, faktor guru dan cara mengajarnya merupakan faktor yang tidak kalah penting pula. Bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki seorang guru, dan bagaimana cara penyampaian guru dalam mengajarkan pengetahuan itu kepada anak-anaknya, turut menentukan bagaimana hasil belajar yang dapat dicapai anak. Termasuk disini adalah metode dan strategi guru.

3) Alat, Media dan Sarana Pembelajaran

Faktor guru dan cara mengajarnya tidak dapat kita lepaskan dari ada tidaknya dan cukup tidaknya alat-alat pelajaran yang tersedia di sekolah. Sekolah yang cukup memiliki alat-alat dan perlengkapan yang diperlukan untuk belajar ditambah dengan cara mengajar yang baik dari guru-gurunya. Kecakapan guru dalam menggunakan alat-alat tersebut akan mempermudah dan mempercepat belajar anak-anak.

4) Motivasi Sosial (Dukungan atau *Support*)

Oleh sebab belajar adalah suatu proses yang timbul dari dalam, maka faktor motivasi memegang peranan penting pula. Dukungan, dorongan yang baik dan sesuai dari guru, orang tua, keluarga, teman dan masyarakat akan turut membangkitkan keinginan anak untuk belajar lebih baik. Pada umumnya motivasi semacam ini diterima anak tidak dengan sengaja, dan mungkin pula tidak dengan sadar. Secara tidak langsung, anak akan menyadari kegunaan belajar dan tujuan yang hendak dicapai dengan pelajaran tersebut.

5) Lingkungan dan Kesempatan

Seorang anak dari keluarga yang baik, memiliki inteligensi yang baik, bersekolah di suatu sekolah dengan keadaan gurugurunya dan alat-alatnya baik, belum tentu pula dapat belajar dengan baik. Masih ada faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Misalnya karena jarak tempuh antara rumah dan sekolah itu terlalu jauh, memerlukan kendaraan yang cukup lama sehingga melelahkan. Kemudian ada pula anak-anak yang tidak dapat belajar dengan hasil baik dan tidak dapat meningkatkan belajarnya, akibat tidak adanya kesempatan yang disebabkan oleh sibuknya pekerjaan setiap hari, pengaruh lingkungan yang buruk dan negatif, serta faktor-faktor lain yang terjadi di luar kemampuannya.

Kemudian jika ditinjau dari sudut pandang analisis sistem, maka faktor-faktornya dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

a. Faktor Internal (Dalam)

- 1) Fisiologi, diantaranya; kondisi fisik dan kondisi panca indera.
- 2) Psikologi, diataranya: bakat, minat (*interest*), kecerdasan, motivasi, dan kemampuan kognitif.

b. Faktor Eksternal (Luar)

- 1) Lingkungan, diantaranya; alam dan sosial.
- 2) Instrumental, diantaranya; kurikulum atau bahan pelajaran, guru atau pengajar, sarana dan fasilitas sekolah, administrasi atau manajemen.

B. Analisis Data

1. Kemampuan Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Melafalkan Huruf

Hijaiyyah Berdasarkan Pembagian Makharijul Huruf

Berdasarkan data yang disajikan pada uraian sebelumnya, penulis telah memperoleh gambaran tentang kemampuan membaca Alquran pada anak berkebutuhan khusus SMPLB kelas VII C, C1, B/D dan Autis di SLB-C Negeri Pembina Banjarbaru yang difokuskan pada keterampilan anak dalam melafalkan huruf *hijaiyyah* berdasarkan hasil pada lembar observasi evaluasi keterampilan fisik, wawancara dengan para informan seperti para guru, dan dokumen-dokumen. Kemudian melalui analisis data ini, penulis akan memaparkan lebih mendalam tentang hal yang berkaitan dengan kemampuan anak dalam melafalkan huruf *hijaiyyah* beserta faktor yang mempengaruhi meliputi faktor penghambat dan pendorongnya.

Diketahui dari 20 orang anak yang penulis rangkum dalam lembar observasi yang tercantum pada lampiran, terdapat 4 orang anak yang memperoleh skor nilai antara 80-100 dengan kategori sangat terampil (*Independent Level*). Kemudian 13 orang anak yang memperoleh skor nilai antara 50-79 dalam kategori terampil (*Instructional Level*), dan 3 orang anak yang memperoleh skor nilai 49 ke bawah dalam kategori kurang terampil (*Frustration Level*). Berikut nilai hasil anak dalam melafalkan huruf *hijaiyyah* pada kelompok *makharijul* huruf *Al-Halqi*, *Al-Lisan* dan *Asy-Syafatain*.

Tabel 4.5 Nilai Hasil Kemampuan Anak Dalam Melafalkan Huruf *Hijaiyyah* Pada Kelompok *Makharijul Huruf Al-Halqi, Al-Lisan, Dan Asy-Syafatain*.

No.	Nama	Skor					Total Skor	Nilai Angka	Kualifikasi
		<i>Makhrāj Al-Halqi</i>	<i>Makhrāj Al-Lisan</i>		<i>Makhrāj Asy-Syafatain</i>				
1	M. Noor Alim K.	15	13	15	12	12	67	79,76	A
2	M. Harianto	13	11	12	10	10	56	66,66	B
3	Shelma Karamy	13	13	14	12	12	64	76,19	B
4	Afifa Sari N.	13	12	14	12	10	61	72,61	B
5	Mar'atun Shalihah	12	15	13	10	11	61	72,61	B
6	Anatyas Indah	14	13	15	10	9	61	72,61	B
7	Salim	15	16	15	18	12	76	90,47	A
8	A. Syarwani A.	18	18	18	16	12	82	97,61	A
9	Arya Prayoga	11	18	10	14	10	63	75	B
								703,52	
10	A. Zainuddin	8	6	6	6	6	32	38,09	C
11	M. Ilham R.	9	6	9	6	6	36	42,85	C
12	M. Zainuddin	11	15	15	14	11	66	78,57	B
13	Hidayatullah H.	10	9	13	9	6	47	55,95	B
14	M. Lutfiadi R.	9	10	14	8	10	51	60,71	B
15	Syifa Maulida	9	11	13	11	11	55	65,47	B
16	Tri Bagus W.	8	6	6	6	4	30	35,71	C
								377,35	
17	Salsabila N. S.	13	11	14	12	11	61	72,61	B

18	Dahliani	16	11	14	12	8	61	72,61	B
19	A. Pariadi	13	15	17	12	12	69	82,14	A
20	Safwani	13	11	14	12	12	62	73,80	B
								301,16	
Jumlah Keseluruhan Nilai						1.382,03			

Tabel 4.6 Interpretasi Dan Hasil Nilai Anak Dalam Melafalkan Huruf *Hijaiyyah* Berdasarkan Kelompok *Makharijul* Huruf Di SMPLB Kelas VII.

No.	Nilai Angka	Kualifikasi	Interpretasi	Jumlah Anak
1	80 – 100	A	Independent Level (Sangat Terampil)	4 Anak
2	50 – 79	B	Instructional Level (Terampil)	13 Anak
3	49 Ke Bawah	C	Frustration Level (Kurang Terampil)	3 Anak
Jumlah				20 Anak

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa sebaran skor cukup bervariasi, yakni dimulai dari kisaran nilai terendah yakni 35,71 dengan kualifikasi C sampai dengan nilai tertinggi yakni 97,61 dengan kualifikasi A. Terlihat bahwa anak yang memperoleh nilai antara 80-100 dengan kriteria sangat terampil dan kualifikasi nilai A berjumlah 4 orang anak. Dan anak yang memperoleh nilai antara 50-79 dengan kriteria terampil dan kualifikasi nilai B

berjumlah 13 orang anak. Dan anak yang memperoleh nilai 49 ke bawah dengan kriteria kurang terampil dan kualifikasi nilai C berjumlah 3 orang anak.

Kemudian untuk menghitung jumlah rata-rata (*mean*) kemampuan anak berkebutuhan khusus dalam melafalkan huruf *hijaiyyah* berdasarkan pembagian kelas atau level hambatannya, menggunakan rumus:

$$Mx = Fx : N$$

(Total Skor Keseluruhan Perkelas : Jumlah Responden Perkelas = Rata-Rata)

Demikian rata-rata kemampuan anak dalam melafalkan huruf *hijaiyyah* berdasarkan pembagian *makharijul* huruf pada kelompok *pertama* anak penyandang grahita ringan tergolong dalam kategori terampil (*instructional level*) yaitu $Fx (703,52) : N (9)$ maka diperoleh hasilnya adalah 78,16 (B). Sedangkan pada kelompok *kedua* anak penyandang grahita sedang, tergolong dalam kategori terampil pula (*instructional level*) yaitu $Fx (377,35) : N (7)$ diperoleh hasilnya adalah 53,90 (B). Dan pada kelompok *ketiga* pada anak daksa, rungu dan autis termasuk dalam kategori yang sama yakni terampil (*instructional level*) dengan $Fx (301,16) : N (4)$ maka diperoleh hasil akhirnya yakni 75,29 (B).

Sedangkan untuk nilai rata-rata keseluruhan anak berkebutuhan khusus dalam melafalkan huruf *hijaiyyah* berdasarkan pembagian *makharijul* huruf (*Al-Halqi, AL-Lisan dan Asy-Syafatain*) pada semua golongan anak didapati yakni $Fx (1.382,033) : N (20)$ maka diperoleh hasilnya adalah 69,10 yang masuk dalam kriteria terampil (*instructional level*) dengan kualifikasi nilai B. Hal ini

menunjukkan bahwa kebanyakan dari anak-anak terampil untuk melafalkan huruf *hijaiyyah* dengan perolehan nilai di atas rata-rata. Adapun Interpretasi yang penulis patok berdasarkan assesmen standar penilaian bagi anak berkebutuhan khusus dalam keterampilan membaca.

A. Kemampuan Anak Dalam Melafalkan Huruf *Hijaiyyah* Pada Bagian *Maudhi'u-l-Halqi*

Penulis melihat pada kelompok *makhrijul* huruf tepatnya di bagian *maudhi'u-l-halqi* atau kelompok tenggorokan terdapat 3 tempat keluarnya huruf, yakni tenggorokan bagian bawah ة dan ﺀ, tenggorokan bagian tengah ﻉ dan ﺡ, tenggorokan bagian atas ﻍ dan ﺦ. Secara umum dari keseluruhan gabungan anak mampu untuk melafalkan huruf ة. Terlihat dari perolehan skor 16 point di angka 3 yang menunjukkan sangat mampu/sangat terampil. Huruf ة yang keluar dari tenggorokan bagian bawah tidak terlalu sulit bagi anak untuk melafalkannya. Sebab kembali mengingatkan anak seperti pada pelafalan alphabet huruf A.

Kemudian huruf ﺡ dan ﺀ rata-rata anak belum begitu jelas untuk membedakan kedua bunyi *makharijul* huruf tersebut. Anak hanya mampu untuk mengucapkan/melafalkan namun belum tepat dan sesuai dengan kaidah *makharijul* hurufnya. Huruf ﺡ yang seharusnya keluar dari tenggorokan tengah dan huruf ﺀ yang menghasilkan bunyi yang lebih besar sebab ia keluar dari tenggorokan bagian bawah. Kemudian huruf ﻉ, huruf yang keluar dari tenggorokan bagian tengah. Bunyi yang dihasilkan pun seperti suara yang agak sedikit tercekik dan rata-rata anak mampu untuk melafalkannya.

Berbeda halnya dengan huruf *hijaiyyah* خ dan غ, kedua huruf yang sama-sama keluar dari tenggorokan bagian atas. Rata-rata anak hampir kesulitan dalam melafalkan kedua huruf tersebut. Salah satu faktor yang menghambat hal tersebut adalah kurangnya pembiasaan dan pengulangan lisan/lidah pada pelafalan huruf tersebut. Pada dasarnya kelompok anak-anak grahita ringan tidak memiliki masalah yang kompleks dalam proses pendidikan dan pengajaran. Sebab anak-anak penyandang tunagrahita ringan tersebut mampu untuk mengembangkan keterampilan bahasa, komunikasi, dan bahkan sosialnya. Maka penekanannya hanya pada proses yang *kontinyu*.

Secara umum kemampuan rata-rata anak melafalkan huruf *hijaiyyah* pada bagian *maudhiu-l-halqi* termasuk dalam kriteria terampil saja. Hal ini dirasakan anak, pada huruf *Al-Halq* ini terdapat pelafalan bunyi yang hampir bermiripan dan sedikit sukar untuk dibedakan, seperti ح dan ه, ء dan ع, dan kesulitan tertinggi ada pada pelafalan huruf خ, yang masih dilafalkan dengan bunyi 'ho' dan kendala lainnya untuk menghasilkan bunyi pelafalan dari jalan tenggorokan pada huruf غ.

Sedangkan pada anak penyandang grahita sedang dan *down-syndrome*, kemampuan mereka dalam merespon pembelajaran membutuhkan waktu dan proses yang cukup lama. Meski pada prinsipnya mereka tetap *trainable* dan *educable* untuk melakukan aktifitas tertentu. Keterbatasan kemampuan untuk mengingat, bahasa, konseptual dan lain sebagainya menjadikan mereka lebih diarahkan pada keterampilan dan pekerjaan fisik yang simple dan berurutan dibandingkan dengan memberatkan mereka pada pekerjaan akademik atau intelektual.

Adapun pada anak autisme yang penulis dapati ketika melakukan evaluasi keterampilan fisik, pertama penulis melihat bahwasanya gangguan perilaku dan emosi anak sudah cukup terkendali, sehingga mudah untuk diajak berinteraksi. Kemampuan anak dalam melafalkan huruf *hijaiyyah* setara dengan penyandang tunadaksa dan tunarungu. Hanya saja ketika anak autisme berkomunikasi atau berbahasa jarang menunjukkan ekspresi, kurang perhatian terhadap lawan bicara, lemah dalam pengucapan dan kontrol suara, kaku dan melakukan gerakan tersendiri. Meski dalam melafalkan beberapa huruf *hijaiyyah* ada saja huruf-huruf yang dirasa asing bagi anak dan kurang dipahami secara verbal.

Sedangkan bagi anak penyandang daksa dan rungu, keterbatasan fisik yang membuat mereka khususnya anak penyandang tunarungu tidak sampai untuk melafalkan beberapa huruf *hijaiyyah*, mereka hanya mampu untuk mendengar dalam radius yang sangat dekat dan bahkan dibantu dengan alat bantu pendengaran. Untuk berbicara pun, suara yang dihasilkan tidak utuh dan bulat. Namun ketika melafalkan huruf *hijaiyyah* secara tunggal, anak penyandang tunarungu masuk dalam kategori mampu. Begitu pun dengan anak penyandang tunadaksa yang penulis temukan di SMPLB SLB-C Negeri Pembina Banjarbaru ini mengalami cacat ortopedi atau kelainan pada tulang, otot tubuh ataupun sendi. Hal ini tidak mengganggu pada proses kemampuan intelektual mereka seperti pada penyandang tunadaksa saraf yang dapat menyebabkan gangguan pada mental, kecacauan bahasa, ketidakmampuan membaca, menulis, memahami kata-kata, berbicara dan gerak-gerik lainnya.

B. Kemampuan Anak Dalam Melafalkan Huruf *Hijaiyyah* Pada Bagian *Maudhi'u-l-Lisan*

Kemudian pembagian *makharijul* huruf pada kelompok *maudhi'u-l-lisan* secara keseluruhan terbagi ke dalam 18 huruf dengan 8 *makhraj*. Pertama adalah huruf ق, yang seharusnya keluar dari pangkal lidah dekat tenggorokan, dengan mengangkatnya ke langit-langit atas. Rata-rata anak mampu dan sebagian lainnya seperti mengucapkan huruf 'ko' biasa. Kedua adalah huruf ك, yang seharusnya seperti *makhraj* ق, namun pangkal lidah diturunkan. Rata-rata anak juga mampu, meskipun pada sebagainnya masih kurang tepat. Ketiga adalah huruf ج, huruf yang keluar dari tengah lidah dan bertemu dengan langit-langit. Rata-rata anak sangat mampu melafalkan huruf ini. Begitu juga dengan huruf ي, yang mudah untuk dilafalkan dan satu *makhraj* dengan ج. Dan huruf ش, rata-rata anak juga masuk dalam kategori mampu, meski sebagian masih belum sesuai dengan *makhraj* dan melafalkannya seperti bunyi huruf س.

Keempat adalah huruf ض, yang keluar dari dua sisi lidah atau salah satunya bertemu dengan gigi geraham. Rata-rata anak mampu untuk mengucapkannya, namun pada sebagiannya lagi masih terdengar seperti mengucapkan bunyi 'do' biasa. Kelima adalah huruf ل, rata-rata anak sangat mampu untuk melafalkan bunyi huruf yang keluarnya dengan menggerakkan semua lidah dan bertemu dengan ujung-ujung langit ini. Tidak ada kesulitan dalam pelafalannya, meski pada sebagian kecil anak tidak mengetahuinya. Keenam adalah huruf ن, sama halnya dengan huruf ل, anak sangat mampu dalam

pelafalannya dengan mengeluarkan bunyi *makhraj* dari ujung lidah di bawah *makhraj* ج.

Ketujuh adalah huruf ر, rata-rata anak hanya mampu pada pelafalan huruf ر ini. Tidak benar-benar tepat sebagaimana *makhraj* nya yang keluar dari ujung lidah, dan hampir sama seperti dengan memasukkan punggung lidah. Kedelapan adalah huruf ط, yang keluar dari ujung lidah dan bertemu dengan gigi bagian atas, rata-rata anak mampu, hanya saja belum tepat sebagaimana mestinya. Kemudian pada *makhraj* yang sama adalah huruf د, anak juga mampu hanya saja masih kurang tepat dan sesuai. Dan huruf ت, rata-rata anak sangat mampu untuk melafalkannya. Kesembilan adalah huruf ص, ز, س. Rata-rata anak mampu untuk melafalkan ketiga huruf tersebut yang keluar dari ujung lidah dan hampir bertemu dengan gigi depan bagian bawah. Hanya saja pelafalan belum penuh dan bulat, tepat dan sesuai dengan kaidah. Kesepuluh adalah huruf ث, ظ, dan ذ. Rata-rata anak juga mampu, namun belum tepat pada kaidah *makhraj* nya. Huruf yang pelafalannya dari ujung lidah yang keluar sedikit, dan bertemu dengan ujung gigi bagian atas.

Secara umum rata-rata kemampuan pelafalan anak pada bagian *maudhiu-l-lisan* ini termasuk dalam kategori terampil meskipun pada beberapa kaidah *makharijul* hurufnya belum begitu tepat adanya. Sebab melibatkan kelancaran dan kelenturan lidah dalam melafalkan huruf-hurufnya. Bagi sebagian anak penyandang tunagrahita ringan, autisme, tunadaksa, tidak terlalu bermasalah. Sebab anak-anak dengan kriteria tersebut memiliki kemampuan intelektual yang masih sangat mampu untuk dikembangkan. Disamping itu, kemampuan mereka dalam

belajar *Iqra* juga telah sampai pada jilid 4, 5, dan 6. Meskipun kadang masih terlihat terbata-bata dalam pelafalannya, namun lisan atau lidah mereka tidak sekelu dan sekaku anak dengan penyandang tunagrahita sedang dan tunarungu.

C. Kemampuan Anak Dalam Melafalkan Huruf *Hijaiyyah* Pada Bagian *Maudhi'u-Syafatain*

Bagian *maudhiu-syafatain* atau kelompok dua bibir ini, terbagi menjadi dua *makhraj* yang pertama, huruf ف. Rata-rata anak sangat mampu untuk melafalkan huruf tersebut, yang keluar dari bibir bawah bagian dalam bertemu dengan ujung gigi atas. Meskipun pada sebagian anak terdengar pelafalan bunyi huruf 'fa' seperti bunyi 'pa'. Kemudian yang kedua adalah huruf و, ب, dan م. Rata-rata anak juga tidak mengalami kesulitan ketika melafalkan huruf yang bunyinya dengan menempelkan dua bibir. Dan huruf *waw* dengan sedikit memonyongkan pada bibir.

Bagian yang paling mudah bagi anak untuk melafalkan huruf *hijaiyyah* ada pada *makhraj Asy-Syafatain* (dua bibir), rata-rata anak sangat terampil ketika melafalkan huruf *hijaiyyah* pada bagian ini. sebab huruf dalam bagian ini seperti ف, و, ب, م, lebih banyak mengandalkan peran gerak bibir dalam menghasilkan bunyi yang keluar dari dua bibir tersebut.

2. Faktor yang Mempengaruhi Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Melafalkan Huruf *Hijaiyyah*

Sebagaimana yang telah penulis paparkan sebelumnya, rata-rata kemampuan membaca Alquran anak berkebutuhan khusus penyandang tunagrahita yang difokuskan pada pelafalan huruf *hijaiyyah* tergolong dalam kategori terampil. Meski dapat dikatakan terampil, namun kategori ini hanya berlaku pada anak berkebutuhan khusus di antara mereka. Apabila dibandingkan dengan anak normal pada umumnya, yang bersekolah menengah pertama dan memasuki remaja awal, tentu jauh dari kriteria mampu atau terampil. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan intelegensia dan mental yang mereka miliki. Sebagaimana anak tunagrahita ringan dengan rentang IQ antara 55 hingga 69. Dan anak tunagrahita sedang dengan rentang IQ antara 40 hingga 51.

Anak-anak penyandang tunagrahita ringan tersebut rata-rata mampu dan terampil dalam melafalkan huruf *hijaiyyah*. Hal ini dipengaruhi berbagai faktor pendorong yakni dukungan dari lingkungan keluarga yang memberikan perhatian lebih terhadap kepentingan baca-tulis Alquran anak di rumah. Seperti misalnya memasukkan anak ke taman pendidikan Alquran (TPA), mendatangkan guru privat khusus mengaji di rumah, menjadi pendamping setia anak dalam belajar mengaji, yang dimulai dari pengenalan huruf *hijaiyyah* dan *Iqra* jilid pertama. Sehingga anak semakin antusias dan semangat dalam mengikuti pelajaran.

Kemudian pembiasaan kegiatan ekstrakurikuler tadarus di sekolah pada waktu luang menjelang shalat Zhuhur, pengulangan yang kontinyu dari guru kelas/wali kelas ketika mengajarkan mata pelajaran muatan lokal baca-tulis Alquran di kelas, strategi dan metode pembelajaran di kelas yang menambah rasa ingin tahu anak seperti belajar melafalkan huruf *hijaiyyah* dengan bernyanyi, sampai pada dukungan guru terhadap anak dengan berbagai macam *reward* sebagai motivasi.

Adapun faktor yang menghambat dalam kemampuan anak melafalkan huruf *hijaiyyah* tersebut adalah keterbatasan kemampuan yang ada dalam diri anak sendiri. Perkembangan intelektual anak yang sangat lamban dan membutuhkan proses yang cukup lama untuk anak sampai pada tahap kemampuan mengingat berbagai hal, mengulang dan menggeneralisasikan atau membuat simpulan umum dari suatu kejadian. Dari lingkungan keluarga yang tidak semua orang tua mendukung dan berperan aktif dalam kelangsungan pembelajaran baca-tulis Alquran anak di luar sekolah. Dari pihak sekolah yakni keterbatasan jam mata pelajaran muatan lokal baca-tulis Alquran tersebut yang hanya 2 jam dalam seminggu sekali. Belum adanya guru khusus baca tulis Alquran di SMPLB SLB-C Negeri Pembina yang selama ini masih diampu oleh guru kelas/wali kelas dan bahkan merangkap dengan guru mata pelajaran agama. Hal ini yang menyebabkan tidak ada spesialisasi khusus guru yang mengampu mata pelajaran muatan lokal baca tulis Alquran tersebut. Berdampak pada kurang bervariasinya metode pembelajaran yang digunakan, sehingga anak cepat merasa bosan dan lelah dalam mengikuti pembelajaran.

Kemudian buku pegangan guru dalam mengajarkan pelajaran muatan lokal baca tulis Alquran yang masih dalam tahap penyempurnaan dan perampungan oleh tim kurikulum seluruh guru mata pelajaran SMPLB di SLB-C Negeri Pembina Banjarbaru untuk disesuaikan dengan standar kemampuan anak berkebutuhan khusus dalam mengikuti pelajaran muatan lokal baca tulis Alquran. Sehingga sarana dan fasilitas anak dalam belajar, seperti buku pelajaran, media pembelajaran, metode pembelajaran semakin baik dan menunjang terhadap prestasi anak ke depannya.

Meski sedemikian sulitnya anak berkebutuhan khusus dalam melafalkan huruf *hijaiyyah* sesuai dengan *makharijul* huruf, jika ditinjau dari segi spiritual, anak yang terbata-bata dalam membaca Alquran atau melafalkan huruf *hijaiyyah* tersebut pun sudah mendapatkan dua nilai pahala. Pertama pahala sebab kepayahan dan kesulitannya dalam mempelajari Alquran yang dimulai dari huruf *hijaiyyah*. Kedua, pahala anak tersebut dalam membaca Alquran atau huruf *hijaiyyah*. Sebagaimana sabda Rasulullah Saw., dalam hadits berikut:

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- الْمَاهِرُ بِالْقُرْآنِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ وَالَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ فَلَهُ أَجْرَانِ. (رواه البخار و مسلم و أبو داود)²

Allah Swt., telah memudahkan bahasa yang turun dalam Alquran yakni bahasa Arab yang dapat dipahami oleh seluruh manusia di muka bumi. Dan

² Ibnu Hajar Al-Asqalani, *Fathul Bari Syarah Shahih al-Bukhari, Bab Keutamaan Alquran*, Jilid 9, (Pustaka Imam Syafi'i), h. 66.

bahasa yang disusun dari huruf-huruf *hijaiyyah* dari *alif* sampai *ya*. Hal ini terbukti dengan firman Allah Swt., yang telah menjanjikan untuk memudahkan (bahasa) Alquran. Tinggal manusianya saja yang bersegera atau tidak untuk mengambil pelajaran dan mempelajarinya. Membaca satu huruf *hijaiyyah* saja dalam Alquran akan diganjar langsung oleh Allah Swt., dengan satu pahala kebaikan, dan di dalam satu pahala kebaikan tersebut terdapat sepuluh pahala kebaikan serupa. Bahkan keuntungan tersendiri pun dirasakan oleh anak berkebutuhan khusus ketika mereka melafalkan huruf *hijaiyyah* dasar dari *alif* sampai *ya*. Pada waktu anak melafalkan huruf ب dan seterusnya, maka anak akan teringat dengan kalimat dalam huruf alphabet ‘b-a’, yang tentunya membutuhkan anak untuk lebih banyak mengingat di tiap satuan huruf/alphabetnya.

Berbeda ketika anak melihat dan melafalkan huruf *hijaiyyah* yang berbahasa Arab ب, maka anak hanya perlu untuk mengingat pola atau bentuk dari huruf ب tersebut. Penulis pun menangkap kesan bahwasanya kebanyakan anak berkebutuhan khusus (tunagrahita, tunadaksa, tunarungu, dan autisme) lebih perhatian dan konsentrasi ketika diberikan pelajaran yang lebih mengandalkan kemampuan visual mereka. Apalagi jika menyuguhkan banyak pola atau gambar yang menarik rasa ingin tahu mereka.

Untuk lebih mudahnya mengetahui faktor yang mempengaruhi kemampuan anak dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini.

Faktor yang Mempengaruhi	
Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
<p>1. Internal Diri Anak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Antusiasme, ketertarikan, semangat dan rasa ingin tahu dalam belajar baca tulis Alquran (psikologi/motivasi anak). • Kecenderungan anak dalam mempelajari pelajaran baca tulis Alquran (psikologi/bakat dan minat anak). 	<p>1. Internal Diri Anak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keterbatasan dari dalam diri anak sendiri. Berupa keterbatasan mental, kondisi fisik, panca indera, intelektual serta ketidakseimbangan emosi (fisiologi dan psikologi/kecerdasan dan kemampuan kognitif yang rendah di bawah rata-rata anak normal).
<p>2. Eksternal Diri Anak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ekstra-kurikuler berupa tadarus Alquran bersama guru kelas dan guru pendamping di musholla (instrumental/manajemen sekolah). 	<p>2. Eksternal Diri Anak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keterbatasan alokasi waktu dalam pembelajaran baca tulis Alquran (instrumental/manajemen sekolah).

<ul style="list-style-type: none"> • Strategi dan metode guru yang inovatif dan kreatif dalam mengajar baca tulis Alquran (instrumental/guru atau pengajar). 	<ul style="list-style-type: none"> • Belum adanya keseragaman dalam metode dan strategi pengajaran, serta belum adanya guru khusus spesialisasi pada mata pelajaran baca tulis Alquran dan (instrumental/guru atau pengajar).
<ul style="list-style-type: none"> • Sarana dan fasilitas sekolah yang sangat menunjang kenyamanan dalam belajar anak (instrmental/sarana dan fasilitas). 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya media dan alat pembelajaran yang menunjang pelajaran baca tulis Alquran (instrumental/sarana dan fasilitas).
	<ul style="list-style-type: none"> • Buku atau bahan pelajaran yang belum relevan dengan kebutuhan anak dengan kemampuan berbeda (<i>difabel</i>). (instrumental/kurikulum dan bahan pelajaran).

<ul style="list-style-type: none"> • Dukungan dan perhatian orang tua terhadap kelangsungan pendidikan anak di rumah (lingkungan/sosial). 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya kesadaran dan tanggung jawab sebagian orang tua dalam mendukung kemajuan dan perkembangan anak untuk terampil dalam belajar baca tulis Alquran (lingkungan/sosial).
--	---

Demikian faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan anak dalam membaca Alquran yang difokuskan pada pelafalan huruf *hijaiyyah*. Baik faktor pendorong dan penghambat yang berasal dari internal anak (dari dalam diri anak) maupun faktor eksternal yang berasal dari luar diri anak. Meliputi lingkungan sosial maupun instrumental (bahan pelajaran, guru, sarana fasilitas sekolah dan manajemen).